

The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate 2018-2021

Adnawidyasaraswati Hanifa Pingkan^{1*}, Tri Kartika Pertiwi^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2}

hanifapingkan@gmail.com¹, tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability on firm value with firm size as a moderating variable. The population in this study are 82 property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The sample of this research was 45 companies which were selected based on purposive sampling technique, then multiplied by 4 according to the research period so that there were 180 sample units. The data testing method used is moderate regression analysis (MRA) with the help of the SPSS application. The results of this study indicate that profitability has a significant and positive effect on firm value, and firm size is able to moderate the effect of profitability on firm value.

Keywords : Profitability, Firm Size, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan subsector property & real estates yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang diseleksi berdasarkan Teknik purposive sampling, kemudian dikalikan dengan 4 sesuai dengan periode penelitian sehingga terdapat 180 unit sampel. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi moderat (MRA) dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Di era revolusi industri seperti sekarang ini, terjadi semakin ketatnya persaingan global. Hal tersebut memacu perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan daya saing mereka. Peningkatan daya saing dilakukan agar perusahaan memiliki daya tarik dan membuat investor berminat untuk menginvestasikan dana mereka pada usaha yang dioperasikan. Wujud kinerja nyata dari sudut pandang serta persepsi investor adalah nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan didefinisikan sebagai kondisi tertentu yang terjadi ketika suatu perusahaan mencapai satu dari berbagai tujuannya, serta menjadi gambaran kepercayaan bagi investor, masyarakat, maupun pihak-pihak lainnya. Ketika nilai perusahaan mengalami peningkatan, maka sinyal positif akan diterima oleh para investor tentang bagaimana prospek perusahaan kedepannya. Sehingga mereka tidak lagi ragu dan percaya untuk menginvestasikan modal yang dimiliki pada perusahaan tersebut.

Salah satu instrument investasi yang menjanjikan yakni properti. Bisnis properti diproyeksikan mampu memberikan presentase keuntungan yang besar dan menjanjikan di masa depan. Hal ini dikarenakan *supply* tanah dan bangunan bersifat terbatas, sedangkan

demand akan senantiasa mengalami peningkatan beriringan dengan jumlah penduduk yang bertambah. Kelangkaan atau *scarcity* yang berpotensi terjadi di masa depan itulah, menjadi satu dari berbagai alasan mengapa harga tanah dan properti kian meningkat setiap tahunnya.

Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat menjadi sebuah prestasi yang diekspektasi para pemiliknya. Karena kesejahteraan pemilik saham akan turut meningkat bersamaan dengan nilai perusahaan yang meningkat. Pada *research* ini PBV berperan sebagai *variable dependen*. Menurut Syamsul (2006:88), dikemukakan bahwa harga suatu saham bisa berbeda dengan nilai bukunya entah itu diatas maupun dibawahnya. Dijelaskan pula bahwa membeli saham perusahaan sama dengan membeli prospek kedepannya. Investor akan yakin tentang prospek perusahaan yang akan datang apabila PBV yang dimiliki perusahaan tersebut bernilai tinggi. Hal ini menjelaskan betapa pentingnya peran PBV dalam menetapkan keputusan investasi bagi investor maupun calon investor.

Adapun rata-rata PBV perusahaan *subsector property & real estates* yang selama periode 2018-2021 tercatat dalam BEI:

Tabel - 1 Rata-Rata PBV perusahaan *subsector property & real estates* periode 2018 – 2021.

Tahun	2018	2019	2020	2021	—
Total	267.35	160.93	116.99	49.41	
Rata-rata	3.26	1.96	1.43	0.60	
Pertumbuhan		-39.81%	-27,30%	-57,77%	

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel tersebut, dari 82 perusahaan *property* dan *real estates* yang *listing* pada periode 2018-2021, dalam segi pertumbuhan perusahaan tersebut bernilai minus dari tahun ketahun, yakni -39.81% di tahun 2019, -27.30% di tahun 2020, dan yang terbesar yakni -57,77 ditahun 2021. Rata-rata PBV terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dari 3.28 ketika tahun 2018, 1,96 pada tahun 2019, turun menjadi 1.43 pada tahun 2020, dan terus turun sampai tahun berikutnya menjadi 0,60 ditahun 2021.

Hal tersebut tentunya menjadi kendala masalah bagi para perusahaan yang berkecimpung dalam *subsector property & real estates*. Seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa kinerja perusahaan kerap kali diukur dengan nilai perusahaan yang diprosikan dari PBV. Apabila PBV menurun, akan mengindikasikan bahwa tujuan perusahaan tidak tercapai dan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Padahal investor menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya baik dan sehat. Masalah seperti ini tentu saja dapat menyalurkan sinyal negatif pada para investor.

Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yakni Profitabilitas. Profitabilitas didefinisikan sebagai kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ataupun laba. Meningkatnya profitabilitas berarti kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba turut mengalami peningkatan. Keuntungan/laba yang bernilai tinggi akan memberikan sinyal positif yang memicu pemegang saham untuk menginvestasikan dana mereka, sehingga meningkatkan permintaan saham. Pada *research* ini profitabilitas berperan sebagai *variable tidak terikat/independen* serta diprosikan dengan ROA. Tingginya nilai ROA merepresentasikan besaran keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan bernilai tinggi (Sartono, 2014). Pernyataan tersebut selaras dengan *research* Welley dan Untu (2015:973), dimana dalam *research* tersebut dinyatakan bahwa nilai perusahaan akan ikut bernilai tinggi seiring dengan profitabilitas yang mengalami peningkatan. Akan tetapi *research* dengan hasil

yang berbeda dilakukan oleh Aprilliyanti, dkk, (2019), dimana pada penelitian tersebut memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Firm size atau ukuran perusahaan digunakan sebagai variable moderasi. Variable moderasi merupakan variable memperlemah maupun memperkuat pengaruh variable tidak terikat terhadap variable terikat. Ukuran perusahaan dapat dikatakan besar ataupun kecil dilihat dari cerminan total asset/aktivanya. Menurut Pratama dan Wiksuana (2016:1338-1367) ukuran perusahaan yang besar dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan bagaimana aktivitas pendanaannya, keputusan pendanaan yang tepat mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian Aji dan Atun (2019) serta Astari, dkk, (2019), moderasi oleh *firm size* tidak terjadi pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada *research* yang dilakukan Welly, dkk, (2019) memiliki hasil bahwa moderasi oleh *firm size* dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan.

Terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan sebagai variable yang memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. *Research gap* tersebut menjadi celah untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan memperjelas temuan-temuan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Research ini memiliki tujuan untuk membuktikan bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, serta membuktikan apa ukuran perusahaan yang menjadi variable moderasi dapat memperlemah maupun memperkuat hubungan nilai perusahaan yang dipengaruhi profitabilitas.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal

Sinyal/isyarat adalah sebuah langkah yang dilakukan pihak perusahaan guna mengisyaratkan pihak investor mengenai seperti apa manajemen dan bagaimana mereka melihat prospek perusahaan kedepannya (Brigham dan Houston, 2019:32). Dijelaskan dalam *signalling theory* mengapa sebuah perusahaan memiliki motivasi dalam menginformasikan laporan keuangannya terhadap pihak eksternal. Informasi laporan keuangan yang berintegritas mampu memberikan sinyal positif dan mempengaruhi opini investor maupun kreditur untuk menyalurkan dana/modal mereka.

Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2011:211) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi para investor tentang seberapa besar kesuksesan perusahaan, harga saham digunakan sebagai cerminan dari kesuksesan tersebut. Tingginya nilai perusahaan, berarti kemakmuran yang dinikmati para pemiliknya, juga akan akan meningkat. Keputusan strategis yang telah dibuat oleh manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan memiliki efek langsung bagi para pemegangnya berupa kemakmuran. Pada *research* ini nilai perusahaan menggunakan PBV. Besaran pasar dalam menghargai nilai buku saham pada perusahaan digambarkan dengan menggunakan PBV. Semakin tinggi tingkat PBV dapat diartikan bahwa prospek perusahaan kedepannya dipecah oleh pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas/rentabilitas mencerminkan kredibilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode waktu (Sunyoto (2013:61-62). Dengan membandingkan besaran antara keuntungan bersih suatu periode berjalan dengan total asset (ROA), total modal (ROE) ataupun investasi (ROI), maka profitabilitas dapat diketahui. Profitabilitas pada

research ini diprosikan dengan menggunakan ROA (Return on Asset). Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara menyeluruh, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva digambarkan dengan menggunakan ROA. Perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan juga digambarkan dengan menggunakan ROA. Dapat interpretasikan bahwa apabila perusahaan memiliki ROA yang besar, berarti penggunaan asset perusahaan semakin baik dan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan menjadi lebih besar. Pada *research* yang pernah dilakukan Barna dan Pratiwi (2021:78-89) menyatakan apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi, berarti dapat menandakan kinerja keuangan perusahaan sedang baik, yang secara tidak langsung investor akan menerima sinyal positif. Dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas.

Ukuran Perusahaan

Nilai asset, ekuitas, maupun jumlah penjualan dapat digunakan dalam menentukan kecil besarnya ukuran suatu perusahaan Riyanto (2008:313). Pada umumnya pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan nilai aktiva. Nilai aktiva yang semakin besar mengindikasikan ukuran perusahaan yang besar. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi kemungkinan resiko yang timbul dari berbagai kondisi dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan. Apabila membandingkan pada perusahaan kecil, dalam menghasilkan laba dan stabilitas, perusahaan yang memiliki ukuran besar dinilai lebih mampu dan juga kompeten. Perusahaan dengan ukuran kecil dinilai lebih beresiko karena punya control yang kurang tentang pasar, sehingga perusahaan besar akan jauh lebih kompeten dalam menghadapi persaingan ekonomi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki objek berupa perusahaan subsector *property & real estates* terdaftar pada rentang periode 2018-2021 di BEI. Dalam *research* ini digunakan pendekatan kuantitatif, serta jenis data menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan mengakses website resmi BEI. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 82 populasi serta 45 sampel. 45 sampel tersebut kemudian dikalikan dengan 4 menyesuaikan periode yang digunakan, dan mendapatkan 180 data. Adapun dalam menganalisis data pada *research* ini menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*), uji normalitas, asumsi klasik hingga hipotesis sebagai teknik analisis.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Masing-masing variable diuji dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov untuk uji normalitas. Nilai *2-tailed significant* dilihat dalam pengujian normalitas. Hasil olah data memperlihatkan nilai variable Profitabilitas=0.679, Nilai Perusahaan=0.053, dan Ukuran Perusahaan=0,450 yang diteliti terdistribusi normal, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai Asym. Sig ketiga variable tersebut yang bernilai lebih dari 0.05 atau 5%. Dapat ditarik kesimpulan *dalam* *research* ini data yang digunakan memenuhi asumsi.

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF biasa digunakan untuk melihat gejala multikolinearitas. Apabila VIF lebih dari 10 maka mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini nilai VIF variable Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan bernilai kurang dari 10 yakni sebesar 1.018, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengkorelasikan nilai absolut pada setiap variable independen dapat dilakukan dengan uji *Rank Spearman*. Persamaan regresi dikatakan mengandung heteroskedastisitas apabila signifikansinya <0.05, sedangkan apabila lebih dari 0.05 maka dikatakan homoskedastisitas/non-heteroskedastisitas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Moderasi memiliki besaran signifikansi senilai >0.05, yang artinya tidak terdapat korelasi signifikan dengan nilai residual, sehingga dapat disimpulkan memenuhi asumsi karena heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Dengan acuan pengujian autokorelasi yang sudah diujikan mendapatkan hasil DW bernilai 0.996, nilai tersebut berada diantara angka -2 sampai dengan +2, dapat diinterpretasikan memenuhi asumsi karena gejala autokorelasi tidak terjadi.

Uji Simultan (F)

Setelah dilakukan pengujian, mendapatkan hasil F hitung senilai 8,107 dengan signifikansi bernilai 0.00. Karena signifikansinya lebih <0.05, hal tersebut mengindikasikan perubahan variable independen dan variable moderasi mampu menjelaskan perubahan variable dependen. Sehingga bisa diinterpretasikan bahwa alat analisis pada research ini sudah tepat, yakni regresi linear berganda. Hal tersebut dikarenakan terdapat hasil berupa tingkat signifikansi < 0.05.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel – 2 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.010		15.961	.000
	Profitabilitas	1.494	.368	6.307	4.061	.000
	Ukuran Perusahaan	.025	.011	.183	2.170	.032
	Moderasi	1.533	.366	6.512	4.188	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : SPSS yang diolah penulis

Profitabilitas memiliki hasil 0.000 yang mana bernilai kurang dari 0.05, sehingga dapat diartikan Profitabilitas berpengaruh /signifikan terhadap Nilai Perusahaan (dalam research ini perusahaan *subsector property & real estates* periode 2018-2021). Koefisien regresi senilai 1.494 menunjukkan nilai yang positif.

Ukuran Perusahaan memiliki hasil 0.032 yang mana kurang dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat diartikan Ukuran Perusahaan berpengaruh/signifikan terhadap Nilai Perusahaan (dalam research ini perusahaan *subsector property & real estates* periode 2018-2021). Koefisien regresi senilai 0.025 menunjukkan nilai yang positif.

Moderasi (XZ) memiliki hasil 0.000 yang mana bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat diartikan Moderasi berpengaruh /signifikan terhadap Nilai Perusahaan (dalam research ini perusahaan *subsector property & real estates* periode 2018-2021). Koefisien regresi senilai 1.533 menunjukkan nilai yang positif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari *research* yang telah dilakukan, didapatkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.163. Artinya angka 16,3% merupakan merupakan profitabilitas, ukuran perusahaan serta moderasi yang mempengaruhi nilai perusahaan. Lalu 83,7% yang tersisa dipengaruhi oleh variable lain selain ketiga variable yang bersangkutan.

5. Penutup

Kesimpulan

Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Bisa diartikan profitabilitas memberikan kontribusi yang nyata terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat, investor akan menilai perusahaan *subsector property & real estates* memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan prospek cerah kedepannya. Lalu profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Para investor akan lebih mudah memberikan kepercayaannya pada perusahaan besar seperti perusahaan *subsector property & real estates* dan juga cenderung memiliki manajemen yang baik ketika melakukan pengelolaan asset, sehingga dapat menghasilkan profit yang optimal. Hal tersebut akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Saran

Adapun saran dari penulis, yakni perusahaan *subsector property & real estates* harus mampu menjaga bahkan meningkatkan laba bersihnya karena hal tersebut dapat menaikkan tingkat profitabilitas yang memengaruhi nilai perusahaan. Juga karena pada *research* ini masih terdapat keterbatasan berupa jumlah variable independen yang sangat sedikit, yakni hanya profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variable-variable seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan lainnya agar kualitas penelitian semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222-234.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017.
- Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 6 No. 2
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 191-201.
- Barna, R. T., & Pertiwi, T. K. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING VARIABLES. *Jurnal Ekonomi Balance*, 17(1), 78-89.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essentials of Financial Management. Buku 2. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

- Izzah, Samlatul. 2017. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mentalita, H. (2019). THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY IN LQ45 COMPANIES LISTED ON THE IDX). *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(1), 1–13. Retrieved from <http://ijpbaf.net/index.php/ijpbaf/article/view/137>
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41-52.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2.
- Riyanto, B. (2008) *Dasar-Dasar Pembelajaran Negara*. Yogyakarta : BPFE
- Rizki, M., & Takarini, N. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 2(2).
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Syamsul hadi, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan Pertama*, Adipura, Yogyakarta.
- Welley, Morenly dan Untu, Victoria. 2015. “Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sector pertanian pada bursa efek indonesia tahun 2010-2013”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.1. <http://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/7802/7365>
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1-10.